## **BAB V**

## KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

- Ada perbedaan pada nilai indeks eritrosit sampel darah K<sub>2</sub>EDTA dan K<sub>3</sub>EDTA yang segera diperiksa dan ditunda selama 2 jam.
- 2. Sampel darah K<sub>2</sub>EDTA yang segera diperiksa didapatkan hasil rata-rata nilai MCV yaitu 91,2 fL, rata-rata nilai MCH yaitu 29,1 pg dan rata-rata nilai MCHC yaitu 32,4 g/dl sedangkan pada sampel darah K<sub>2</sub>EDTA yang ditunda 2 jam didapatkan hasil rata-rata nilai MCV yaitu 91,3 fL, rata-rata nilai MCH yaitu 28,8 pg dan rata-rata nilai MCHC yaitu 32,1 g/dl.
- 3. Sampel darah K<sub>3</sub>EDTA yang segera diperiksa didapatkan hasil rata-rata nilai MCV yaitu 90,1 fL, rata-rata nilai MCH yaitu 28,8 pg dan rata-rata nilai MCHC yaitu 32,0 g/dl sedangkan pada sampel darah K<sub>3</sub>EDTA yang ditunda 2 jam didapatkan hasil rata-rata nilai MCV yaitu 90,2 fL, rata-rata nilai MCH yaitu 28,6 pg dan rata-rata nilai MCHC yaitu 31,7 g/dl.
- 4. Selisih rerata hasil pemeriksaan indeks eritrosit pada tabung K<sub>2</sub>EDTA dan K<sub>3</sub>EDTA yang segera diperiksa didapatkan hasil nilai MCV yaitu 1,1 fL, nilai MCH yaitu 0,3 pg dan nilai MCHC yaitu 0,4 g/dl. Selisih rerata hasil pemeriksaan indeks eritrosit pada tabung K<sub>2</sub>EDTA dan K<sub>3</sub>EDTA yang ditunda 2 jam didapatkan hasil nilai MCV yaitu 1,1 fL, nilai MCH yaitu 0,2 pg dan nilai MCHC yaitu 0,4 g/dl. Sesuai dengan

rekomendasi CLSI (*Clinical and Laboratory Standards Institute*) yang menyatakan bahwa tabung antikoagulan K<sub>2</sub>EDTA dan K<sub>3</sub>EDTA dapat digunakan untuk pemeriksaan indeks eritrosit.

## B. Saran

- Bagi peneliti selanjutnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang hematologi dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian lanjutan mengenai pengaruh variabel lain seperti variasi waktu tunda lebih lama terhadap stabilitas indeks eritrosit pada pasien dengan karakteristik klinis yang lebih beragam.
- Bagi praktisi laboratorium untuk pemeriksaan hematologi khususnya indeks eritrosit dapat menggunakan tabung antikoagulan K<sub>2</sub>EDTA dan K<sub>3</sub>EDTA dengan memperhatikan standar operasional prosedur (SOP) pengelolaan sampel darah dan waktu tunda pemeriksaan.